

**PENGARUH FAKTOR BUDAYA, SOSIAL DAN PRIBADI TERHADAP  
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI BANK  
SYARIAH  
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)**



**SKRIPSI**

Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

**OLEH:**

**Putri Rahmawati**  
**NIM 1416142188**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**BENGKULU, 2018 M/ 1439 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Sketsripsi yang ditulis oleh Putri Rahmawati, NIM 1416142188 dengan judul

“Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan

Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi

Perbankan Syariah)”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam

telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing

II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk dijadikan dalam sidang *munaqasyah*

skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu.

Bengkulu, 25 Juli 2018 M

12 Dzulkaidah 1439 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Andang Sunarto, Ph. D**

**Nilda Susilawati, M. Ag**

NIP 197611242006041002

NIP 197905202007102003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51771, 51172, 51276, Fax. (0736) 51771 Bengkulu*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah), oleh Putri Rahmawati NIM: 1416142188, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Agustus 2018M/ 8 Dzulhijjah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 20 Agustus 2018 M  
 4 Dzulhijjah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

**Dr. H. M. Zamri Da'un, MM**  
 NIP 195403231976121001

Penguji I

**Dr. Asnaini, M. A.**  
 NIP 197304121998032003

Sekretaris

**Nilda Susilawati, M. Ag**  
 NIP 197905202007102003

Penguji II

**Miti Yarmunida, M. Ag**  
 NIP 197705052007102002



**Dr. Asnaini, M. A.**  
 NIP 197304121998032003

*MOTTO*

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

*Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan solat.*

*(Al Baqarah 45)*

*Saya belajar bahwa keberanian tidak akan pernah absen dari ketakutan. Tetapi mereka berhasil menang atas itu. Orang berani bukan mereka yang tidak pernah merasa takut, tapi mereka yang bias menaklukkan rasa takut itu.*

*(Nelson Mandela)*

## **PERSEMBAHAN**

*Ya Allah, hanya kepada-Mu lah hamba menyembah dan memohon pertolongan, begitu panjang perjalanan yang aku lewati dengan hari-hari yang penuh dengan naungan limpahan (Rahmat-Mu).*

*Alhamdulillahirabbilalamin, sujud syukur pada-Mu Ya Allah, akhirnya kugenggam jua harapan ini. Akan kupersembahkan sebetuk karya kecil ini untuk;*

- ❖ *Yang Maha Kasih (Allah SWT) yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya nikmat yang terindah dan tak ternilai ku karena mengenal-Mu dan Rasul-Nya Muhammad Saw.*
- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih ayahanda Wasyadi dan ibunda Sri Rahayu, yang selalu mendoakanku dan memberi semangat untukku sehingga mengantarkanku menuju gerbang kesuksesan masa mendatang. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda atas semua yang telah diberikan kepadaku. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kebaikan untuk Ayahanda dan Ibunda. Aamiin Allahuma Aamiin.*
- ❖ *Untuk adik-adikku tersayang Yogi Firmansyah, Taufik Kurniawan, dan Hafiz Faturahman yang telah menjadi penyemangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kakak bisa memberikan contoh yang terbaik untuk kalian. Aamiin Allahuma Amin.*
- ❖ *Untuk seluruh keluarga dan tetangga terimakasih atas doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.*

- ❖ *Untuk sahabat-sahabatku Widia Cahyani, Yunita, Reka Anggriani, Irfan Maulana, Eka Dian Apriliani, Ropa Apitia terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin.*
- ❖ *Untuk kakak sekaligus teman dekatku Ihanandi terimakasih atas semangat dan dukungan selama ini.*
- ❖ *Untuk teman-teman seperjuanganku PBS B angkatan 2014, kelompok KKN 68, kelompok magang fakultas, terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin.*
- ❖ *Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*
- ❖ *Untuk Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya meyakini:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”**
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketikbenaran pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2018 M  
1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Putri Rahmawati**  
**NIM. 1416142188**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Putri Rahmawati  
NIM : 1416142188  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <http://smallscotools/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2018 M  
1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan



**Andang Sunarto, Ph. D**  
NIP 197611242006041002



**Putri Rahmawati**  
1416142188



## ABSTRAK

Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah  
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)  
oleh Putri Rahmawati NIM 1416142188

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor budaya, sosial, dan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah secara parsial dan simultan. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu *asosiatif atau hubungan* dan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji f dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig)  $0,000 < 0,05$  ini membuktikan secara simultan faktor budaya, sosial dan pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Sedangkan secara parsial faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,290 > 0,05$ , faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,000 > 0,05$ , dan faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,000 < 0,05$ .

*Kata kunci: Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Anjungan Tunai Mandiri, Bank Syariah*

## ABSTRAK

The Effect of Cultural, Social and Personal Factors on Decisions Using Automated Teller Machines Bank Syariah  
(Study on Student of Sharia Banking Program)  
by Putri Rahmawati NIM 1416142188

This study aims to determine the effect of cultural, social, and personal factors on student decisions using Islamic bank automatic teller machines partially and simultaneously. The type of research in this study is associative or quantitative and quantitative approach with purposive sampling data collection techniques. Data analysis techniques used are Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Test (t test, f test and Determination Coefficient Test (R<sup>2</sup>). From the results of the study indicate that the probability value (Sig)  $0.000 < 0.05$  proves simultaneously cultural, social factors and personal influence on student decisions using Islamic bank automatic teller machines, while partially cultural factors do not affect the decision to use sharia bank automatic teller machines with probability values (Sig)  $0.290 > 0.05$ , social factors influence the decision to use automatic bank teller machines sharia with a probability value (Sig) of  $0.000 > 0.05$ , and personal factors influence the decision to use Islamic bank automatic teller machines with a probability value (Sig)  $0.000 < 0.05$ .

*Keywords: Culture, Social, Personal Factor, Automated Teller Machine, Sharia Bank*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)**

Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan dan semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, seorang pemimpin negara dan pemimpin agama yang namanya diyakini sebagai orang yang paling berpengaruh nomor satu sepanjang masa. Semoga kita umatnya senantiasa bershalawat kepadanya dan mendapatkan syafa'atnya di *Yaumul Akhir* nanti. Aamiin.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat akhir untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin, M, M. Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

4. Andang Sunarto, Ph. D selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Nilda Susilawati, M. Ag, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan batuan dan selalu meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaikii dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk bisa lebih baik lagi kedepannya.

Bengkulu, Juli 2018 M  
1439 H

Putri Rahmawati  
NIM 1416142188

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Keputusan Konsumen .....	13
2. Indikator Keputusan Konsumen .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen.....	16
4. Faktor Budaya .....	17
5. Indikator Faktor Budaya .....	19
6. Faktor Sosial .....	19
7. Indikator Faktor Sosial.....	20
8. Faktor Pribadi.....	20
9. Indikator Faktor Pribadi .....	21
10. Anjungan Tunai Mandiri.....	22
11. Bank Syariah.....	23

B. Kerangka Berfikir .....	28
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
1. Pengujian Instrumen .....	39
a. Uji Validitas .....	39
b. Uji Reliabilitas .....	40
2. Uji Asumsi Dasar .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Homogenitas .....	42
c. Uji Linieritas .....	43
3. Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Multikolinearitas .....	44
4. Pengujian Hipotesis .....	44
a. Uji Regresi Berganda .....	44
b. Uji Parsial (Uji t) .....	45
c. Uji Simultan (Uji f) .....	46
d. Koefisien Determinasi .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1. Sejarah Instituti Agama Islam Negeri Bengkulu .....	47
2. Visi Misi IAIN Bengkulu .....	48
3. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	49
4. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	50
5. Sejarah Perbankan Syariah .....	52
6. Visi Misi Perbankan Syariah .....	52
7. Deskripsi Responden .....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Uji Kualitas Data .....	55
a. Uji Validitas .....	55

b. Uji Reliabilitas .....	58
2. Uji Asumsi Dasar .....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Homogentitas .....	60
c. Uji Linieritas .....	61
3. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Multilinieritas .....	62
4. Pengujian Hipotesis .....	63
a. Uji Regresi Linier Berganda .....	63
b. Uji Parsial (Uji t) .....	64
c. Uji Simultan (Uji f) .....	66
d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
C. Pembahasan .....	68
1. Pengaruh Faktor budaya terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah .....	68
2. Pengaruh Faktor sosial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah .....	68
3. Pengaruh Faktor pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah .....	69
4. Pengaruh Faktor budaya, sosial, dan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah . .....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Mahasiswa Angkatan 2015& 2016 dan Pengguna ATM Bank Konvensional & Pengguna ATM Bank Syariah.....	5
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Yang Menggunakan Anjungan Tunai Bank Syariah.....	32
Tabel 3.2	Definisi Variabel Dan Indikator .....	37
Tabel 3.3	Alternatif Jawaban .....	39
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel 4.2	Angkatan Responden .....	54
Tabel 4.3	Critical Values Of Correlation Coefficient (R Table) .....	55
Tabel 4.4	Uji Validitas Budaya.....	56
Tabel 4.5	Uji Validitas Sosial .....	56
Tabel 4.6	Uji Validitas Pribadi .....	57
Tabel 4.7	Uji Validitas Keputusan.....	58
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.9	Uji Normalitas Data.....	60
Tabel 4.10	Uji Homogenitas .....	61
Tabel 4.11	Uji Linieritas Data .....	61
Tabel 4.12	Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 4.13	Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.14	Uji t .....	65
Tabel 4.15	Uji f.....	66
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi .....	67



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Proses Pembelian Konsumen Model Lima Tahap .....	14
Gambar 2.2 Keterkaitan Antara Variabel Independen (X1, X2, X3) Dengan .....	29
Variabel Dependen (Y)	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Acc Judul
2. Bukti Menghadiri Seminar
3. Daftar Hadir Seminar
4. Surat Keterangan Perubahan Judul
5. Surat Penunjukkan Pembimbing
6. Halaman Pengesahan Penelitian
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Kuesioner
11. Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II
12. Data Mentah
13. Hasil SPSS
14. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank ialah satu dari badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup> Seiring berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup masyarakat.

Peran dari perbankan merupakan wahana atau wadah yang mampu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif ke arah peningkatan taraf hidup rakyat. Sistem perbankan di Indonesia menganut *dual banking system*, sehingga nasabah masih dapat melakukan pilihan antara bank konvensional atau syariah.<sup>2</sup> Hal ini menjadikan perbankan berada dalam lingkungan bisnis yang sangat ketat dan situasi regulasi yang sangat ketat. Persaingan yang mulai semakin tinggi pada industri perbankan, membuat setiap bank harus berusaha keras untuk mempertahankan keberadaannya.

Bank Konvensional merupakan lembaga keuangan bank yang menjalankan dan mengoperasikan setiap kegiatan usahanya secara umum atau

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2009). h. 59

<sup>2</sup> Irwan Misbach, *Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Kepercayaan*, (Makassar: Alaudfin University Press, 2013), h. 1

konesional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan bank yang mengoperasikan dan menjalankan setiap kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ada dalam ajaran agama islam dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>3</sup>

Sistem perbankan syariah memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh bank konvensional yang terletak pada sistem bagi hasilnya. Bagi hasil adalah konsep yang lazim dan tidak ada keraguan di dalamnya dan hampir seluruh ulama sepakat dengan transaksi bagi hasil.<sup>4</sup> Sehingga dengan keunggulan yang dimiliki bank syariah diharapkan mampu bersaing dengan bank konvensional yang keberadaannya lebih lama dan dikenal oleh masyarakat.

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang didasarkan kepada hukum islam, dimana timbulnya sistem perbankan yang didasari oleh larangan dalam ajaran agama islam untuk tidak memungut bunga dalam meminjam uang atau modal atau yang biasa disebut dengan riba.<sup>5</sup>

Dalam islam banyak ayat-ayat di Al-Quran yang melarang mengambil riba apa pun jenisnya. Seperti dalam QS al Baqarah (2): 275.

---

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEE Usakti, 2014), h. 3

<sup>4</sup> Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Djembatan, 2001) h.10.

<sup>5</sup> Syansu Iskandar, *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing*, (Jakarta: IN MEDIA, 2010), h. 60

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,” padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. [QS al Baqarah (2): 275].

Kemudian dalam Hadis sebagai berikut:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ، وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: “Rasulullah saw melaknat orang memakan riba, yang memberi makan riba, penulisnya, dan dua orang saksinya. Beliau bersabda; Mereka semua sama”. (HR Muslim)

Saat ini penggunaan ATM sangat membantu dalam hal penarikan ataupun pengiriman uang yang bisa dilakukan secara mandiri oleh nasabah untuk mempermudah kebutuhan nasabah itu sendiri. Hal ini dapat dirasakan apabila nasabah yang membutuhkan uang tunai dengan jumlah yang tidak terlalu besar bisa dengan mudahnya mengambil di ATM tanpa harus mengantri ke bank.

Layanan ATM dapat memberikan kemudahan pada nasabahnya karena nasabah dapat memanfaatkan fasilitas kartu debit diseluruh jaringan.<sup>6</sup> Anjungan Tunai Mandiri(ATM) merupakan suatu mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat (24 jam) dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur. Lokasi ATM tersebar di tempat-tempat strategis.<sup>7</sup>

Seperti halnya mahasiswa dan mahasiswi IAIN Bengkulu terutama bagi mereka yang mayoritas anak kos-kosan yang tinggal jauh dari orang tua, Anjungan Tunai Mandiri merupakan salah satu dari beberapa cara yang lebih mudah dan praktis dalam menerima uang saku yang dikirimkan oleh orangtuanya dikampung. Mahasiswa IAIN Bengkulu yang seluruhnya beragama Islam dan merupakan penduduk asli dari wilayah Bengkulu khususnya Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Negeri Bengkulu yang mempelajari tentang bank lembaga keuangan syariah yang mana terdapat banyak penjelasan mengenai hukum dan larangan bunga bank dalam bank konvensional.

Berdasarkan hasil observasi, banyak mahasiswa yang masih menggunakan anjungan tunai mandiri bank konvensional walaupun sudah memahami hukum riba. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini:

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)

<sup>7</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Pemikiran Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 182

**Tabel 1.1****Data Mahasiswa Angkatan 2015 & 2016 dan Pengguna ATM Bank Konvensional & Pengguna ATM Bank Syariah**

Angkatan / Semester	Jumlah Mahasiswa	Pengguna ATM Bank Konvensional	Pengguna ATM Bank Syariah
2015/6	213 orang	48 orang	28 orang
2016/4	269 orang	67 orang	50 orang

*Sumber: data primer diolah 2018*

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa pengguna ATM bank konvensional lebih banyak dibandingkan dengan pengguna ATM bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan prinsip dasar perilaku konsumsi islami, yang seharusnya setiap umat muslim harus mengkonsumsi barang atau jasa sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam.

Menurut Jaribah bin Ahmad Al Haritsi<sup>8</sup> salah satu prinsip dasar perilaku konsumsi islam adalah prinsip syariah yang terdiri dari prinsip akidah yaitu konsumsi sebagai bentuk ketaatan atau ibadah yang akan dimintai pertanggungjawabannya. Selanjutnya yaitu prinsip ilmu, ialah ketika seseorang akan mengkonsumsi suatu barang atau jasa harus mengetahui ilmu tentang barang atau jasa yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik dilihat dari zat, proses, maupun tujuannya. Kemudian prinsip *'amaliyah*, yaitu sebagai konsekuensi akidah dan ilmu yang diketahui tentang konsumsi Islam tersebut,

---

<sup>8</sup> Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Al Fiqh Al Iqtishadi Amiril Mukmin in Umar Ibn Al Khathtab* diterjemahkan oleh Asmuni Solihin Zamalchsyari, (Jakarta: Khalifah, 2010), h. 182

seseorang dituntut menjalankan apa yang sudah diketahui, maka dia akan mengkonsumsi hanya yang halal serta menjauhi yang haram dan *suybhat*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu jasa, menurut kotler ialah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi. Beberapa faktor tersebut yang menunjukkan bahwa setiap yang akan memutuskan pembelian suatu produk atau jasa ada beberapa faktor yang memengaruhinya sama seperti halnya dengan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu dalam memutuskan untuk menggunakan Anjungan Tunai Mandiri bank syariah.

Dari uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul ***“Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)”***.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting agar tidak terjadi peluasan dalam pembahasan. Pembahasan secara spesifik juga membuat pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah. Maka penulis hanya menfokuskan pada pembahasan mengenai pengaruh faktor budaya, sosial, dan pribadi terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.



### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah?
2. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah?
3. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah?
4. Apakah faktor budaya, sosial dan pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
3. Untuk mengetahui faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
4. Untuk mengetahui faktor budaya, sosial dan pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

- a) Untuk menambah khazanah intelektual dan informasi bagi dunia akademis dibidang perbankan khususnya mengenai pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
- b) Diharapkan bisa menjadi sebagai bahan acuan untuk peneliti di masa yang akan datang untuk dipelajari lebih lanjut, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

### 2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca khususnya mengenai perbankan syariah.
- b) Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dapat dijadikan tambahan bagi mahasiswa khususnya mengenai keputusan konsumen.
- c) Bagi penulis, sebagai sarana pembelajaran dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

## F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Renandho Raditiya Abdullah, Edo Eliyanto, M. Kholid Mawardi pada tahun 2017, yang berjudul "*Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Survey pada Konsumen Kartu Perdana Simpati di Grapari Malang)*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel sikap, faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan pembelian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat yaitu sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada yaitu pada penelitian ini penulis menggunakan variabel X nya yaitu Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan variabel Y nya adalah keputusan pembelian kartu sedangkan yang sebelumnya yaitu pengaruh sikap. Kemudian dalam penelitian sebelumnya objek yang digunakan adalah konsumen kartu perdana simpati di grapari Malang sedangkan penelitian yang baru akan dibuat variabel X nya yaitu Faktor budaya, sosial, pribadi dan variabel Y nya keputusan menggunakan anjungan tunai

mandiri bank syariah. Kemudian objeknya yaitu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.<sup>9</sup>

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun 2017, yang berjudul “*Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat antar variabel independent (Budaya dan Keluarga) dengan variabel dependent (Minat Menabung). Hal ini terjadi karena Budaya ( $X_1$ ) dan Keluarga ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang dominan terhadap Minat Menabung (Y). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif yang salah satu variabel ( $X_1$ ) nya adalah budaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel ( $X_2$ ) nya adalah keluarga dan variabel (Y) nya adalah Minat Menabung.<sup>10</sup>

Internasional Journal of Business and Managemen yang ditulis oleh Tahmid Nayem, Swinburne University of Technology pada tahun 2012, yang berjudul “*Cultural Influences on Consumer Behavior*”. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan individualisme yang diamati antara responden kelahiran Australia dan kelahiran Asia. Namun, ada perbedaan dalam kolektivisme yang diamati anantara kedua kelompok ini, sehingga peserta yang lahir di Asia mendapat skor lebih tinggi kolektivisme. Hasil ini juga menemukan

---

<sup>9</sup> Renandho Raditiya Abdullah, Edo Eliyanto, M. Kholid Mawardi, *Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Survey pada Konsumen Kartu Perdana Simpati di Grapari Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2017)

<sup>10</sup> Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, (Jurnal Kajian Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017)

bahwa konsumen yang lahir di Asia lebih sadar merek dan melibatkan sejumlah keluarga atau teman dalam pengambilan keputusan mereka. Sebaliknya, konsumen kelahiran Australia tidak percaya pada keputusan kelompok membuat dan menggunakan internet sebagai sumber informasi terpenting. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh kebudayaan (X) terhadap perilaku konsumen (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu penulis membahas pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) dan faktor budaya ( $X_2$ ) terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.<sup>11</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan urutan dan sistematik sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yaitu menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR yaitu uraian tentang keputusan konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan indikatornya, anjungan tunai mandiri, bank syariah.

---

<sup>11</sup> Tahmid Nayem, “*Cultural Influences on Consumer Behavior*”, (Internasional Jurnal Of Businnes And Management, Australia, 2012)

BAB III METODE PENELITIAN yaitu terdiri dari jenis dan pendekatan, waktu dan lokasi , populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yaitu menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP yaitu terdiri dari kesimpulan, dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keputusan Konsumen

Keputusan pembelian (*purchase decision*) konsumen ialah membeli suatu barang atau jasa sesuai dengan merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian (Kotler dan Armstrong, 2008).

Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) ialah proses penyatuan yang menggabungkan pengetahuan untuk memilih nilai dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen adalah proses atau tahapan konsumen untuk menentukan suatu barang atau jasa yang akan ia gunakan.

Berdasarkan buku Bilson Simamora, dalam keputusan pembelian ada lima peran yang akan terjadi.<sup>13</sup>

---

332 <sup>12</sup> Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.

<sup>13</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 15

- a. Pemrakarsa (*initiator*). Orang pertama yang menyarankan membeli suatu produk atau jasa tertentu.
- b. Pemberi pengaruh (*influencer*). Orang yang pandangannya atau nasihatnya memberi nilai dalam pengambilan keputusan akhir.
- c. Pengambilan keputusan (*decider*). Orang yang benar-benar memutuskan sebagian atau keseluruhan keputusan pembelian, apakah membeli, apa yang dibeli, kapan akan membeli, dengan bagaimana cara membeli, dan di mana akan membeli.
- d. Pembeli (*buyer*). Orang yang melakukan pembelian nyata.
- e. Pemakai (*user*). Orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa.

### Proses Keputusan Pembelian



**Gambar 2. 1** *Proses Pembelian Konsumen Model Lima Tahap*

*Sumber:* Kotler (2000)

## 2. Indikator Keputusan Konsumen

Ada beberapa tahapan yang akan dilalui konsumen pada saat proses pembelian, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pembelian.



- a. Pengenalan Kebutuhan . Proses dimulai dari ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal.<sup>14</sup>
- b. Pencarian Informasi. Pencarian informasi terdiri dari dua jenis menurut tingkatnya. Yang pertama adalah perhatian yang meningkat, yang ditandai dengan pencarian informasi yang meningkat, yang ditandai dengan pencarian informasi yang sedang-sedang saja. Kedua, mencari informasi tentang produk secara aktif yang dilakukan dengan mencari informasi dari segala sumber.<sup>15</sup>
- c. Evaluasi Alternatif. Beberapa konsep dasar yang membantu kita dalam mengerti proses evaluasi: pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen melihat tiap-tiap produk sebagai sekelompok atau sejumlah atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini.<sup>16</sup>
- d. Keputusan pembelian. Pada tahap evaluasi, konsumen menyusun merek-merek dalam himpunan serta membentuk niat pembelian. Biasanya ia akan memilih merek yang disukai. Tetapi ada pula faktor yang mempengaruhi seperti sikap orang lain dan faktor-faktor keadaan yang tidak terduga.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Philip Kotler dan Kevi Lane Keller, *Manajemen...*, h. 184

<sup>15</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 15

<sup>16</sup> Philip Kotler dan Kevi Lane Keller, *Manajemen...*, h. 186

<sup>17</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 19

e. Perilaku pembelian. Setelah pembelian, biasanya konsumen mengalami konflik dikarenakan melihat fitur tertentu atau mendengar hal-hal menyenangkan tentang merek lain dan waspada terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Sesudah pembelian terhadap suatu produk, konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.<sup>18</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen

Menurut Daryanto, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi kecil, keluarga, pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan, dan konsep diri.<sup>19</sup>

Nembah F. Hartimbul Ginting mengatakan bahwa pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor personal dan faktor psikologi. Berikut faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumen adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

#### a. Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam terhadap perilaku konsumen. Orang yang memasarkan harus

---

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen...*, h. 190

<sup>19</sup> Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), h. 243

memahami peran yang dimainkan oleh kultur, sub kultur, dan kelas sosial pembeli.<sup>20</sup>

b. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi bisa dinilai meliputi, usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.<sup>21</sup>

d. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang juga bisa dipengaruhi oleh faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan, dan sikap.

#### **4. Faktor Budaya**

Menurut Anwar Prabu Mangkubuwono mengatakan bahwa kebudayaan merupakan suatu hal yang kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, kebiasaan, dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

---

<sup>20</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 6

<sup>21</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen...*, h. 172

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Karena kebudayaan berperan dalam membentuk anggota masyarakat, maka pengaruh budaya terhadap perilaku sangatlah penting. Faktor budaya terdiri dari: kultur, sub kultur, dan kelas sosial pembeli. Adapun faktor-faktor yang ada dalam faktor budaya yaitu:

- a. Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Perilaku manusia paling banyak adalah belajar. Pada saat hidup di masyarakat, seseorang anak akan mempelajari nilai dasar, persepsi, prefensi, dan perilaku dari keluarga dan kelembagaan penting lainnya. Suatu kelompok masyarakat selalau memiliki kebudayaan dan pengaruh kebudayaan atas perilaku pembeli berbeda jauh dari satu negara dengan negara lain.<sup>22</sup>
- b. Setiap budaya terdiri dari beberapa subbudaya (*subculture*) yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dari sosialisasi untuk anggota mereka. Subbudaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.<sup>23</sup>
- c. Kelas Sosial ialah struktur yang relatif tetap dan teratur dalam suatu masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang sama.<sup>24</sup> Kelas sosial tidak ditentukan oleh faktor tunggal tetapi diukur

---

<sup>22</sup> Nembah F. Harti-mbul Ginting, *Manajemen Pemasaran*,... h. 35

<sup>23</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen*..., h. 166

<sup>24</sup> Bilson Simamora, *Panduan*..., h. 6

sebagai kombinasi dari variabel yang lain. Kelas sosial memperhatikan preferensi produk dan merek berbeda.<sup>25</sup>

## 5. Indikator Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan yang paling mendasar. Adapun indikator faktor budaya yaitu:

- a. Budaya (*culture*) meliputi nilai dasar, persepsi, preferensi.
- b. Subbudaya (*subculture*) meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis
- c. Kelas sosial bisa meliputi sikap, perilaku, kebiasaan terhadap preferensi produk dan merek lain.

## 6. Faktor Sosial

Faktor sosial, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

- a. Kelompok referensi (*reference group*) seseorang adalah perilaku suatu kelompok dengan latar belakang tertentu didalam masyarakat, yang oleh seseorang individu atau kelompok individu digunakan sebagai pedoman dan satuan dalam pengambilan keputusan pada situasi dan kondisi tertentu.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 7

<sup>26</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2010), h. 121

- b. Keluarga merupakan sebuah kelompok atau organisasi pembelian konsumen yang penting dalam masyarakat, karena anggota keluarga mengemukakan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh.<sup>27</sup>
- c. Peran dan status. Kedudukan seseorang dalam tiap kelompok atau grup dapat ditentukan dari segi peran dan status. Tiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan umum oleh masyarakat.<sup>28</sup>

### **7. Indikator Faktor Sosial**

Dalam faktor sosial dipengaruhi oleh kelompok referensi atau kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.<sup>29</sup> Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kelompok referensi (*reference group*), meliputi kelompok primer dan kelompok sekunder
- b. Keluarga, meliputi keluarga orientasi dan keluarga prokreasi.
- c. Peran dan status bisa meliputi posisi dan jabatan atau kedudukan seseorang.

### **8. Faktor Pribadi**

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Kepribadian adalah hal yang menunjuk kepada sifat khas yang melekat pada

---

<sup>27</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen...*, h. 170

<sup>28</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 9

<sup>29</sup> Philip Kotler, *Manajemen...*, h. 206

seseorang dan bagaimana dengan sifat khas tersebut orang yang bersangkutan merespons terhadap semua kejadian lingkungan disekitarnya.<sup>30</sup>

- a. Usia dan tahap siklus hidup. Orang akan mengganti barang dan jasa yang mereka beli selama kehidupan mereka. Kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan bertambahnya usia. Pembelian dibentuk oleh tahap daur hidup keluarga. Sehingga pemasar atau penyalur hendaknya lebih memperhatikan setiap perubahan minat pembelian yang terjadi yang berhubungan dengan daur hidup manusia.<sup>31</sup>
- b. Pekerjaan dan keadaan ekonomi. Pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsi.<sup>32</sup>
- c. Kepribadian dan konsep diri. Kepribadian adalah hal merujuk kepada sifat khas yang melekat pada seseorang dan bagaimana dengan sifat khas tersebut orang yang bersangkutan merespons terhadap semua kejadian lingkungan disekitarnya.<sup>33</sup>
- d. Gaya hidup dan nilai. Gaya hidup ialah pola hidup seseorang di dunia yang tergambar dalam kegiatan, minat, dan pendapat.<sup>34</sup> Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh nilai inti (*core values*), sistem kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku.<sup>35</sup>

---

<sup>30</sup> Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 116

<sup>31</sup> Bilson Simamora, *Panduan...*, h. 10

<sup>32</sup> Philip Kotler dan Kevi Lane Keller, *Manajemen...*, h. 173

<sup>33</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan...*, h. 116

<sup>34</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen...*, h. 175

<sup>35</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen...*, h. 176

## 9. Indikator Faktor Pribadi

Adapun indikator yang terdapat dalam faktor pribadi yaitu:

- a. Usia dan tahap siklus hidup, meliputi kebutuhan dan selera.
- b. Pekerjaan dan keadaan ekonomi.
- c. Kepribadian dan konsep diri meliputi kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi.
- d. Gaya hidup dan nilai meliputi, aktivitas, minat dan opininya.

## 10. Anjungan Tunai Mandiri

Alat lainnya untuk jenis transaksi tunai maupun non tunai yang kini hampir semua bank yang beroperasi memilikinya adalah kartu ATM.<sup>36</sup> Pengertian ATM saat ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya Anjungan Tunai Mandiri.<sup>37</sup> ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah sebuah perangkat komputerisasi yang digunakan oleh suatu lembaga keuangan (bank) dalam upaya menyediakan layanan transaksi keuangan.<sup>38</sup>

Kartu ATM adalah sebetuk kartu plastik yang berfungsi sebagai alat untuk kegiatan transaksi tunai maupun non tunai dari rekening nasabah di tempat mesin ATM. Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa ATM

---

<sup>36</sup> Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: In Media, 2013), h. 218

<sup>37</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Pemikiran Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 182

<sup>38</sup> Muhammad Fauzi, *Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah*, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volum II, Edisi 1, Mei 2011, h. 66



(Anjungan Tunai Mandiri) adalah suatu perangkat atau alat yang dapat digunakan nasabah suatu bank untuk melakukan transaksi keuangan. ATM merupakan salah satu produk yang ditawarkan kepada nasabah untuk membantu memudahkan layanan transaksi baik berupa penarikan maupun penyetoran tanpa harus mengantri ke bank. Tidak hanya bank konvensional yang menyediakan ATM untuk nasabahnya, tetapi bank syariah pun menyediakan layanan ATM syariah untuk memudahkan para nasabahnya.

Kartu ATM merupakan jenis AMPK yang bisa digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan pemindahan dana, yakni kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank (LSB) yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>39</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Anjungan Tunai Mandiri(ATM) adalah sebuah alat transaksi yang dikeluarkan oleh bank yang berguna bagi setiap penggunaanya dalam melakukan transaksi mandiri tanpa harus melalui teller.

---

<sup>39</sup> R. Seftianto Dbyo Purnomo, dkk *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit dan Uang Eloektronik*, Jakarta :Visimedia 2012, h. 83

## 11. Bank Syariah

### a. Pengertian bank syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat pengukur uang (*money changer*). Jadi fungsi bank adalah sebagai sesuatu yang menyediakan tempat atau wadah untuk menitipkan atau menyimpan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli suatu barang dan jasa.<sup>40</sup> Menurut Andri Soemitra, bank syariah adalah lembaga keuangan bank yang menjalankan semua aktivitas usahanya mengacu pada prinsip syariah yang ada dalam ajaran agama Islam dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS).<sup>41</sup>

Dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, seperti menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (diantaranya yaitu denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Tidak hanya itu, bank syariah juga menghimpun

---

<sup>40</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: KENCANA,2014), h. 62

<sup>41</sup> Andri Soemitra, *Bank...*, h. 106

dana sosial yang berasal dari wakaf uang(wakaf tunai) dan menyalurkan hasil wakaf tersebut kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).<sup>42</sup>

Dalam buku Wangsawidjaja, yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ada beberapa pokok pembahasan dari perbankan syariah, yaitu tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha bank syariah.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang dalam menjalankan operasionalnya merujuk pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam.

#### b. Fungsi dan tujuan Perbankan Syariah

Fungsi bank syariah dan bank konvensional adalah sama yaitu sebagai lembaga perantara (*intermediry instituton*) yang mengumpulkan dan menyalurkan dan masyarkat serta bertindak sebagai *financier*.<sup>44</sup>

Tujuan bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya adalah sama, yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat banyak.

---

<sup>42</sup> Rizal Jaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014), h. 52

<sup>43</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h.2

<sup>44</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h.34

### c. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah

Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip dasar dari hukum Islam dalam kegiatan lembaga perbankan dan lembaga keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah dalam lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil' alamin*).<sup>45</sup>

Prinsip yang diutamakan oleh lembaga keuangan syariah dalam memnjalankan kegiatan usahanya adalah:

#### 1. Bebas Magrib

Maisir dalam bahasa Arab artinya harfiahnya adalah memperoleh sesuatu atau mendapatkan keuntungan dengan sangat mudah tanpa kerja keras.<sup>46</sup>

Gharar merupakan segala bentuk dari jual beli yang mengandung unsur ketidakjelasan atau keraguan tentang adanya komoditi yang menjadi objek akad, ketidak jelasan akibat dan bahaya yang mengancam antara untung dan rugi, pertaruhan atau perjudian .<sup>47</sup>

Riba merupakan suatu pemastian penambahan pendapatan secara tidak sah dalam kegiatan transaksi pertukaran barang sejenis yang

---

<sup>45</sup> Andri Soemitra, *Bank...*, h. 36

<sup>46</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 68

<sup>47</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi porsi peminjam karena berjalannya waktu.<sup>48</sup>

Batil secara bahasa artinya batal, tidak sah. Dalam aktivitas jual beli Allah menegaskan manusia dilarang mengambil harta dengan cara yang batil sebagaimana tersebut dalam QS. Al- Baqarah/2: 188.<sup>49</sup>

## 2. Mengoperasikan Bisnis dan Kegiatan Perdagangan yang Berbasis pada Perolehan Keuntungan yang Sah Menurut Syariah.<sup>50</sup>

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah. Akad merupakan suatu bentuk perjanjian tertulis yang membuat *Ijab* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara bank dan pihak lain yang berisi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukun dan syaratnya. Rukun akad ada tiga, yaitu adanya pernyataan untuk mengikat diri, pihak-pihak yang berakad, dan objek akad. Akad menjadi tidak sah apabila *ta'alluq* dan terjadi sesuatu perjanjian dimana pelaku, objek dan periodenya sama. Jenis akad ada dua, yaitu akad *tabarru'* dan akad *tijari*. Akad *tabarru'* merupakan perjanjian atau kontrak yang tidak mencari keuntungan materil hanya bersifat kebajikan murni seperti *qard al-hasan*, *infaq*, *wakaf*, *sadakah*. Sedangkan akad *tijari* merupakan perjanjian/kontrak yang bertujuan mencari keuntungan usaha seperti akad yang mengacu pada konsep jual beli yaitu akad *murabahah*, *salam*, *istishna*; akad yang mengacu pada konsep bagi hasil, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*; akad yang mengacu pada konsep sewa. Yaitu *ijarah*, *ijarah mutahiyah bittamlik*. dan akad yang mengacu pada konsep titipan, yaitu *wadi'ah yad ad-dhamamah* dan *wadi'ah yad al-amanah*. Semua

<sup>48</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan...*, h.34

<sup>49</sup> Andri Soemitra, *Bank...*, h. 38

<sup>50</sup> Andri Soemitra, *Bank...*, h. 38

transaksi ekonomi yang menghendaki keuntungan, wajib diikuti oleh adanya *'iwadh* berupa resiko, kerja dan usaha serta tanggung jawab. Apabila tidak ada *'iwadh* maka transaksi tersebut dikategorikan riba.

Dengan adanya pemahaman yang kuat terhadap bentuk-bentuk akad (kontrak) akan memberikan jalan bagi para akademisi dan praktisi untuk membentuk instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

### 3. Menyalurkan Zakat, Infak dan Sedekah.<sup>51</sup>

Lembaga keuangan syariah mempunyai dua peran sekaligus yaitu sebagai badan usaha dan badan sosial. Sebagai badan sosial lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai penelolah dana sosial untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Zakat dapat melipatgandakan harta masyarakat karena zakat dapat meningkatkan permintaan dan penawaran di pasar yang kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi secara makro dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Distribusi zakat pada golongan kurang mampu akan membuat mereka memiliki daya beli. Kemudian zakat memberikan disinsentif bagi penumpukan harta diam (tidak diusahakan) dengan mengenakan potongan sehingga mendorong harta untuk diusahakan dan dialirkan untuk investasi di sektor riil.

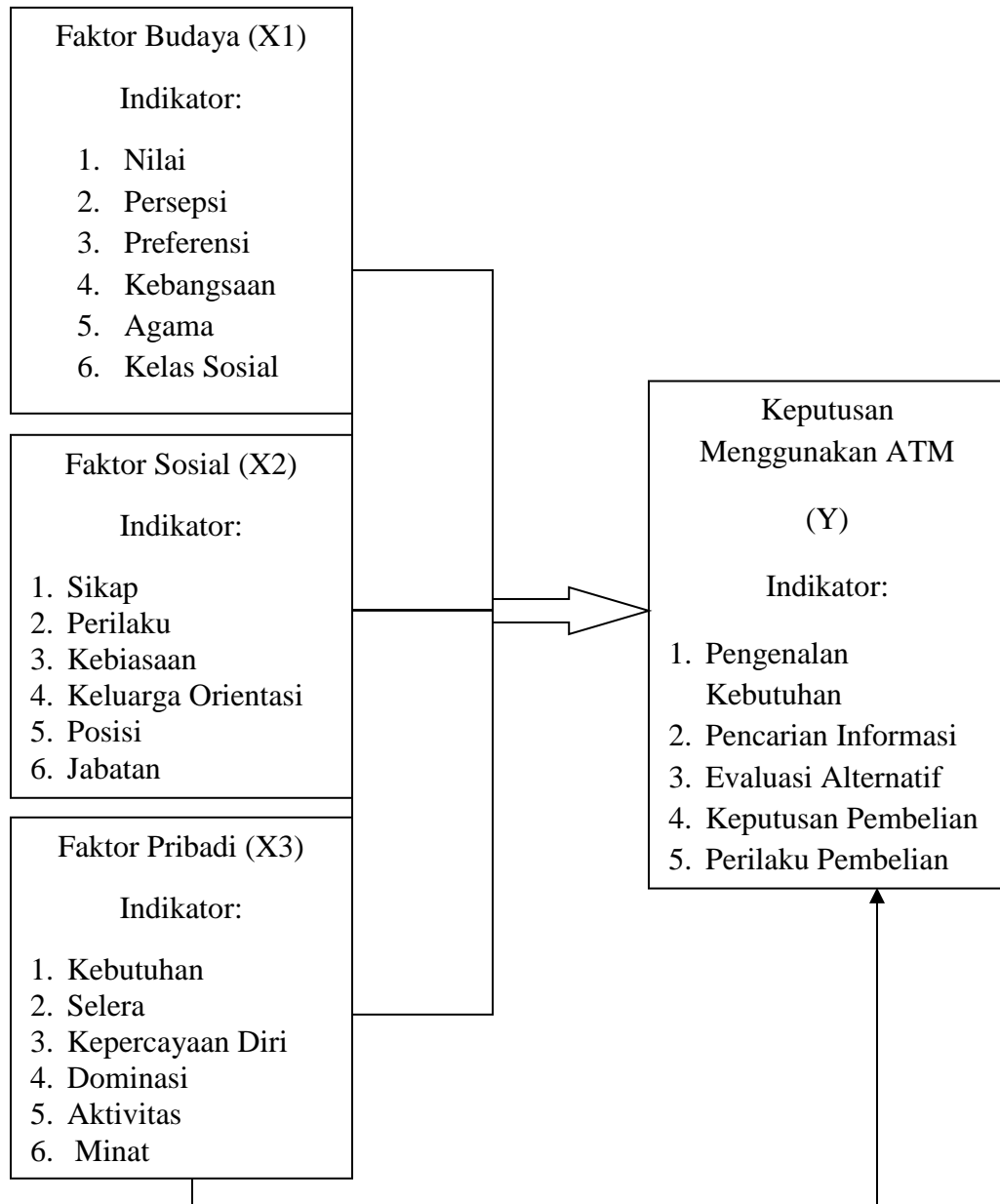
## **B. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah diuraikan diatas dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur dari keputusan mahasiswa Perbankan Syariah untuk menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah meliputi: faktor budaya, sosial, dan pribadi. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:

---

<sup>51</sup> Andri Soemitra, *Bank...*, h. 39

### Kerangka Berfikir



**Gambar 2.2**

*Keterkaitan antara variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y)*

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan).<sup>52</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif yang menunjukkan pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

- 1: Faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
- 2: Faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
- 3: Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
- 4: Faktor budaya, sosial, dan pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

---

<sup>52</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 79



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>53</sup> Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini 7 (tujuh) bulan, dilaksanakan dari bulan Desember 2017 sampai Juli 2018.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kampus Institut agama Islam Negeri Bengkulu, Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Bengkulu karena di IAIN Bengkulu terdapat Prodi Perbankan Syariah yang mana mahasiswa tersebut telah mempelajari seluk beluk tentang Perbankan Syariah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

---

<sup>53</sup> Sofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 7

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah semester 4 angkatan 2016 dan 6 angkatan 2015 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Kriteria populasi adalah mahasiswa tersebut telah lulus atau menyelesaikan mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah dan menggunakan ATM bank syariah. Berikut adalah tabel tentang data populasi penelitian:

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa Perbankan Angkatan 2015-2016 yang Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah tahun 2017**

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Semester IV	28 Mahasiswa
2	Semester VI	50 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		78 Mahasiswa

*Sumber: Data Prodi Perbankan Diolah*

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. Cet Ke-22, 2013), h. 61

## 1. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari satu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>55</sup> Dalam buku Andang Sunarto, sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>56</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan 2015(semester 6) dan angkatan 2016(semester 4) yang menggunakan ATM bank syariah.

Jadi teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Diambil dari 78 populasi jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 orang mahasiswa yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin.<sup>57</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

---

<sup>55</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 162

<sup>56</sup> Andang Sunarto, *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017), h. 18

<sup>57</sup> Bambang Prasetyo dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Rajawali, 2014), h.

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) (dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

$$n = \frac{78}{1 + 78(0.05)^2} = 66 \text{ Orang}$$

Ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 66 mahasiswa, yang selanjutnya dibagi secara proposorsional ke lokal semseter V dan semester VII Program Studi Perbankan Syaraiah IAIN Bengkulu:

Ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 66 mahasiswa, yang selanjutnya dibagi secara proposorsional ke lokal semseter IV dan semester VI Program Studi Perbankan Syaraiah IAIN Bengkulu yang didapat dengan menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Keterangan:

Populasi seluruhnya = 78 orang

Sampel semester 4 =  $28/78 \times 66 = 24$

Sampel semester 6 =  $50/78 \times 66 = 42$

Jadi jumlah sampel dari semsester 4 dan semester 6 adalah 66 orang.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 130

## **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari penyebaran angket atau kuesioner kepada responden tentang beberapa variabel yang diteliti.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>60</sup>

### **2) Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Observasi ini digunakan pada saat peneliti melakukan survei untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

#### **2. Kuesioner (Angket)**

---

<sup>59</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.23

<sup>60</sup> Rosady Ruslan, *Metode...*, h. 138

Metode kuesioner (*questionnaires*) atau sering disebut metode angket. Metode kuesioner merupakan alternatif yang mungkin dilakukan untuk mendapatkan data primer. Metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.<sup>61</sup>

Angket yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Hal ini dimaksudkan dalam rangka memperoleh data tentang faktor budaya, faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah yakni dengan menyebarkan angket kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut.

#### **E. Variabel dan Definisi operasional**

Variabel bebas (independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

---

<sup>61</sup> Zainal Mustafa EQ, *Munguari Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 99

dependen(terikat). Sedangkan variabel terikat( dependen) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>62</sup>

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

Variabel (X)	Definisi operasional	Sub Variabel	Indikator
Budaya (X <sub>1</sub> )	Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Karena kebudayaan berperan dalam membentuk anggota masyarakat, maka pengaruh budaya terhadap perilaku sangatlah penting.	1. Budaya	a. Nilai
			b. Persepsi
			c. Prefensi
		2. Sub budaya	a. Kebangsaan
			b. Agama
		3. Kelompok Sosial	a. Kelas Sosial
Sosial (X <sub>2</sub> )	Selain faktor budaya, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.	1. Kelompok Referensi	a. Sikap
			b. Perilaku
			c. Kebiasaan
		2. Keluarga	a. Keluarga orientasi
			3. Peran dan Status
		b. Jabatan	
Pribadi (X <sub>3</sub> )	Kepribadian adalah hal yang menunjuk kepada sifat khas yang melekat pada seseorang dan bagaimana dengan sifat khas tersebut orang yang bersangkutan merespons terhadap semua kejadian lingkungan disekitarnya.	1. Usia dan tahap hidup siklus	a. Kebutuhan
			b. Selera
		2. Kepribadian dan Konsep Diri	a. Kepercayaan Diri
			b. Dominasi
		3. Gaya Hidup dan Nilai	a. Aktivitas
			b. Minat
Keputusan Konsumen (Y)	Keputusan pembelian ( <i>purchase decision</i> ) konsumen ialah membeli merek yang paling		1. Pengenalan Kebutuhan
			2. Pencarian Informasi

<sup>62</sup> Nanang Sunarto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 61

	disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian		3. Evaluasi Alternatif
			4. Keputusan Pembelian
			5. Perilaku Pembelian
			6. Perilaku Pembelian

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>63</sup>

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, maka setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, adapun instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kuesioner (angket) dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden penelitian dengan menggunakan *skala likert*. Mereka diminta memberi jawaban dengan cara memberikan tanda ceklist pada kolom.

Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5, bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80



**Tabel 3.3 Alternatif Jawaban****Alternatif Jawaban**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	.....					

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (ST) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju(STS) = 1

**G. Teknik Analisis Data****1. Pengujian Instrumen****a. Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Momen Pearson*. Ketentuan dalam uji *Product Momen Pearson* sebagai berikut:

- 1) Nilai *Pearson Correlation* > Sig (2-tailed), artinya data valid (berlaku).
- 2) Nilai *Pearson Correlation* < Sig (2-tailed), artinya data tidak valid(tidak berlaku).

## b. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil relatif sama, meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan.<sup>64</sup> Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpa Cronbach*. Nilai *Alpha Cronbach* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,50 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan riabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,50$ .<sup>65</sup>

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Normalitas Data

Deteksi normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Perlunya deteksi normalitas disebabkan pada analisis parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data yaitu bahwa data yang digunakan dalam penelitian akan mengikuti bentuk distribusi normal. Dalam buku Romie Priyastama uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>66</sup> Dalam regresi, model

---

<sup>64</sup> Suliayanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 40

<sup>65</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program SPSS* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 47

<sup>66</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*, (Bantul: START UP), h. 117

yang baik memiliki distribusi normal atau yang mendekati. Cara mendeteksinya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria kenormalan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2.  $\alpha = 5\%$  (0,05)

3. Keputusan Uji

Jika nilai (sig) > 0,05 maka tolak  $H_0$

Jika nilai (sig) < 0,05 maka terima  $H_0$

b. Homogenitas Data

Uji homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya varians-variens dua buah distribusi atau lebih.<sup>67</sup> Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji levenue yaitu tes uji *of Homogeneity of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1)  $H_0$  : sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

$H_a$  : sampel berasal dari populasi yang homogen.

2)  $\alpha = 5\%$  (0.05)

3) Keputusan uji

---

<sup>67</sup> I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 145

Jika  $(sig) > \alpha$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya varians setiap sampel sama (homogen)

Jika  $(sig) < \alpha$ , maka terima  $H_0$  yang artinya variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang mempunyai fungsi linear atau tidak.<sup>68</sup>

Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Ketentuan dalam uji *test for Linearity* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $sig > 0,05$ , artinya variabel punya hubungan yang linear
- 2) Nilai  $sig < 0,05$ , artinya variabel tidak punya hubungan yang linear.

### 3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance yang mana nilai terbentuk harus diatas 0,1 sedangkan *Variance Inflation Factor* (VIF) nilai yang terbentuk harus kurang dari 10 agar tidak terjadi multi.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Andang Sunarto, *Statistik Untuk...*, h. 122

<sup>69</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: START UP, 2017) h, 122

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Regresi Linier Berganda

Uji analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.<sup>70</sup> Secara umum persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  : Keputusan Menggunakan ATM bank syariah

$a$  : Nilai Konstanta

$b (1,2,3,\dots)$  : Nilai Koefisien Regresi

$X (1,2,3,\dots)$  : Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi

$\varepsilon$  : eror persamaan regresi

---

<sup>70</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti* ..., h, 122

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji t adalah uji untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent.<sup>71</sup> Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel faktor budaya, sosial dan pribadi secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu:

1)  $H_0$  : faktor budaya, sosial, dan pribadi tidak berpengaruh secara individual terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

$H_a$  : faktor budaya, sosial, dan pribadi berpengaruh secara individual terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

2) Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

3) Keputusan uji

Jika nilai (sig) < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$

Jika nilai (sig) > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel faktor budaya, sosial dan pribadi secara serentak berpengaruh terhadap

---

<sup>71</sup> Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017)

variabel keputusan menggunakan Anjungan Tunai Mandiri bank syariah.

Adapun kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1)  $H_0$  : faktor budaya, sosial dan pribadi tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan Anjungan Tunai Mandiri bank syariah.
- 2)  $H_a$  : faktor budaya, sosial dan pribadi tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan Anjungan Tunai Mandiri bank syariah.
- 3) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)
- 4) Keputusan uji
  - Jika nilai (sig) < 0,05 maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$
  - Jika nilai (sig) > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangapn sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq$

1) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
3. Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) berada diantara 0 dan 1 ( $0 < KD < 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai  $KD$  itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang dialih statuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah menjadi institut agama Islam negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012.

Sejak tahun 1975 hingga 1995, IAIN RADen Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, dan dua Fakultas lainnya, Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, kedua Fakultas tersebut

ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (“STAIN), yaitu STAIN Curup dan Stain Bengkulu.<sup>72</sup>

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya.

Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. BAdrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan & Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M. Ag.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu atau sering disebut IAIN Bengkulu adalah salah satu perguruan tinggi Islam Negeri yang berada di Bengkulu, Indonesia. IAIN diresmikan pada tanggal 25 April 2012 dan beralamat di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

## **2. Visi Misi IAIN Bengkulu**

### **a. Visi IAIN Bengkulu**

“Unggul dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan”

### **b. Misi IAIN Bengkulu**

- 1) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, sains dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran meningkatkan kualitas penelitian dan

---

<sup>1</sup>Faryita Asidi, Efektifitas Praktek Laboraturium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah, Skripsi FAKultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017

pengabdian yang responsif terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.

- 2) Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri, dan berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **3. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 tahun 2012. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf dan Manajemen Haji dan Umroh. Namun Program Studi Manajemen Haji dan Umroh belum melaksanakan praktikum ini karena Program Studi tersebut baru diresmikan tahun 2016 saat penerimaan mahasiswa baru. Pada mulanya program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah ini berada dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dimana Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berada dibawah naungan Jurusan Syariah. Penggabungan antara Jurusan Syariah dan Ekonomi dalam satu Fakultas menjadi diskusi panjang baik di kalangan civitas akademik IAIN Bengkulu

maupun masyarakat karena dari sisi akademik dan bidang keilmuan kurang tepat (terkesan dipaksakan).

Selain itu, perkembangan lembaga keuangan Syariah baik perbankan maupun non-perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam, atas dasar itulah maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang sebelumnya berada di Fakultas Syariah, sekarang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena adanya peraturan baru dari Kementerian Agama.<sup>73</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah banyak bekerja di instansi pemerintah seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Agama, Pegawai Perbankan dan Non Bank, sebagai dosen di Perguruan Tinggi dan guru di sekolah atau madrasah yang tersebar di Provinsi Bengkulu. Profesi guru bagi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sesuai dengan pernyataan Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa sarjana yang berasal dari jurusan diluar dari jurusan pendidikan dapat menjadi guru. Hal ini dinyatakan dalam putusan yang menolak permohonan uji materi pasal 8, 9 dan 10 UU No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

---

<sup>73</sup> Dikutip dari [Id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org), pada hari Jumat, Tanggal 02 Februari 2018, Pukul 21.22 WIB

#### **4. Visi, Misi dan Nilai Dasar FEBI**

##### **a) Visi FEBI**

“Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037”

##### **b) Misi FEBI**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan professional dalam bidang Ekonomi Syariah, Sains dan Kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang Ekonomi Syariah, Sains dan Kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Ekonomi Syariah, Sains dan Kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syariah di tingkat Lokal, Nasional dan Internasional.

##### **c) Nilai Dasar**

- 1) Cerdas
- 2) Ikhlas
- 3) Berakhak mulia
- 4) Jujur dan bertanggung jawab
- 5) Disiplin
- 6) Berdaya saing

7) Mandiri

8) Kerjasama

**d) Keyakinan Dasar dan Motto**

**1) Keyakinan Dasar**

a) *Inna ma'al 'usri yusra* (sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan).

b) *Man jadda wajadda* (siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat)

**2) Motto**

“EKSIS” (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami dan Santun)

**5. Sejarah Perbankan Syariah**

Pendirian program studi ini diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perbankan syariah, keuangan syariah dan ekonomi syariah selain itu di dirikannya program studi perbankan syariah ini yaitu untuk menghasilkan sarjana dibidang perbankan syariah yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelajaran, professional dan mampu mengenali, mengamati, membuaat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

**6. Visi dan Misi Perbankan Syariah**

**1) Visi Perbankan Syariah**

“Unggul dalam memaduka ilmu perbankan syariah, sains dan kewirausahaan pada tahun 2017 di Indonesia bagian Barat.”

## **2) Misi Perbankan Syariah**

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan professional dalma bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

## **7. Deskripsi Responden**

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antara variable yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut:

### **a) Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian yang diambil dari semester 6 dan semester 4 pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebagai berikut:

**Tabel 4.1****Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	21.21%
Perempuan	52	78.79%
Total	66	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Berdasarkan keterangan pada table 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan persentase 21,21% dan laki-laki 78,79%.

1) Berdasarkan Angkatan

Adapun angkatan mahasiswa prodi perbankan syariah yang memutuskan untuk menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Angkatan Responden**

Angkatan/ Semester	Frekuensi	Persentase (%)
2015/ 6	44	66,67%
2016/ 4	22	33,33%
Total	66	100%

*Sumber: Data primer diolah 2018*



Berdasarkan table 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memutuskan untuk menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah yang menjadi responden terbanyak adalah mahasiswa angkatan 2015/ semester 6 dengan persentase 66,67% dan angkatan 2016/ semester 4 sebanyak 33,33%.

## **B. Hasil Penelitian**

Angket yang digunakan untuk menyimpulkan pengaruh faktor budaya, sosial dan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 23 item pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu SS(skor 5), S(skor 4), N(skor 3), TS(skor 2), dan STS(skor 1). Kemudian data yang diperoleh ditabulasikan, selanjutnya dianalisis guna menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian.

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *corrected item-total correlation* dimana alat ukur dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4.3****Critical Values Of Correlation Coefficient (r tabel)**

N	Deg, Of Freedom (N-2)	Coefficient
		$\alpha = 0,05$
66	64	0,2423

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa N= 66 koefisien  $\alpha = 0,05$  dan r tabel sebesar 0,2423. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

## 1) Uji Validitas Variabel X1 (Faktor Budaya)

**Tabel 4.4****Hasil Uji Validitas Budaya**

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X11	0,439	0,2423	Valid
X12	0,692	0,2423	Valid
X13	0,558	0,2423	Valid
X14	0,699	0,2423	Valid
X15	0,682	0,2423	Valid
X16	0,557	0,2423	Valid

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel budaya memiliki nilai r hitung > 0,2423 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan budaya dalam penelitian dinyatakan valid.

## 2) Uji Validitas Variabel X2 (Faktor Sosial)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Sosial**

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X21	0,440	0,2423	Valid
X22	0,559	0,2423	Valid
X23	0,701	0,2423	Valid
X24	0,679	0,2423	Valid
X25	0,642	0,2423	Valid
X26	0,557	0,2423	Valid

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel sosial memiliki nilai r hitung  $> 0,2423$  sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan budaya dalam penelitian dinyatakan valid.

## 3) Uji Validitas Variabel X3 (Faktor Pribadi)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pribadi**

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X31	0,742	0,2423	Valid
X32	0,768	0,2423	Valid
X33	0,638	0,2423	Valid
X34	0,680	0,2423	Valid
X35	0,620	0,2423	Valid
X36	0,651	0,2423	Valid

*Sumber: Data primer diolah 2018*

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel pribadi memiliki nilai r hitung  $> 0,2423$  sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang

ada pada instrumen pertanyaan pribadi dalam penelitian dinyatakan valid.

#### 4) Uji Validitas Variabel Y (Keputusan)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan**

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,754	0,2423	Valid
Y2	0,772	0,2423	Valid
Y3	0,677	0,2423	Valid
Y4	0,837	0,2423	Valid
Y5	0,747	0,2423	Valid

Sumber: Data primer diolah 2018

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pertanyaan pada variabel keputusan memiliki nilai r hitung  $> 0,2423$  sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan keputusan dalam penelitian dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,50$ . Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	Cronbach Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
X1	0,655	6	0,50	Reliabel
X2	0,642	6	0,50	Reliabel
X3	0,772	6	0,50	Reliabel
Y	0,813	5	0,50	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang bervariasi dan lebih besar dari nilai 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang sudah dilakukan:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		BUDAYA	SOSIAL	PRIBADI	KEPUTUSAN
N		66	66	66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24.23	24.56	24.15	20.38
	Std. Deviation	2.913	2.988	2.819	2.522
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.079	.109	.103
	Positive	.107	.077	.109	.102
	Negative	-.102	-.079	-.065	-.103
Test Statistic		.107	.079	.109	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>e</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.050 <sup>c</sup>	.077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data diolah 2018*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel budaya adalah sebesar 0,059 variabel sosial sebesar 0,200 variabel pribadi sebesar 0,050 dan variabel keputusan sebesar 0,077. Karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.10**  
**Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Budaya	1.953	11	54	.052
Sosial	1.781	11	54	.081
Pribadi	1.958	11	54	.052

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji homogenitas data dengan menggunakan *test of homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi seluruh variabel lebih > (0,05), maka seluruh variabel bersifat homogenitas.

c. Uji Linieritas

**Tabel 4.11**  
**Uji Linieritas Data**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTU SAN * BUDAY A	Between	(Combined)	56.477	11	5.134	.776	.662
	Groups	Linearity	7.041	1	7.041	1.065	.307
		Deviation from Linearity	49.436	10	4.944	.748	.677
	Within Groups		357.053	54	6.612		
Total			413.530	65			
KEPUTU SAN * SOSIAL	Between	(Combined)	135.548	11	12.323	2.394	.017
	Groups	Linearity	116.486	1	116.486	22.628	.000
		Deviation from Linearity	19.062	10	1.906	.370	.954
	Within Groups		277.982	54	5.148		
Total			413.530	65			
KEPUTU	Between	(Combined)	219.141	11	19.922	5.534	.000

SAN * PRIBADI	Groups	Linearity	193.597	1	193.597	53.780	.000
		Deviation from Linearity	25.544	10	2.554	.710	.711
	Within Groups		194.389	54	3.600		
Total		413.530	65				

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian linieritas dengan metoda test of Linearity didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X1, X2, dan X3 memiliki hubungan linier (uji linearitas terpenuhi)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Nilai *Tolerance* dan *Variance Infation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistic	
	Tollerance	VIF
(Constant)		
Budaya	.988	1.012
Sosial	.880	1.136
Pribadi	.890	1.124

Sumber: Data Primer diolah 2018



Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel Coefficients, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF Budaya= 1.012 VIF Sosial = 1.136 VIF dan VIF Pribadi= 1.124 , masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tollerance > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat Multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda karena peneliti ingin mengetahui beberapa variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.736	2.670		-.276	.784
	BUDAYA	.076	.072	.088	1.067	.290
	SOSIAL	.280	.074	.331	3.777	.000
	PRIBADI	.513	.078	.573	6.568	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

*Sumber: Data diolah 2018*

Dari tabel 4.13 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.736 + 0.076X_1 + 0.280X_2 + 0.513X_3 + \varepsilon$$

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -0.736 artinya apabila Budaya (X1), Sosial (X2) dan Pribadi dalam keadaan konstan atau 0, maka Keputusan mahasiswa (Y) nilainya sebesar -0.736
- 2) Budaya (X1) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa (Y) dengan nilai ( $\beta_1$ ) sebesar 0.076
- 3) Sosial (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa (Y) dengan nilai ( $\beta_2$ ) sebesar 0.280
- 4) Pribadi (X3) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa (Y) dengan nilai ( $\beta_3$ ) sebesar 0.513

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor budaya, sosial dan pribadi secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Hasil dari pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.736	2.670		-.276	.784
BUDAYA	.076	.072	.088	1.067	.290
SOSIAL	.280	.074	.331	3.777	.000
PRIBADI	.513	.078	.573	6.568	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data diolah2 2018

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel 4.14 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai (sig)  $0,290 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa variabel faktor budaya( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai bank mandiri syariah.
- 2) Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai (sig)  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa faktor sosial( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai bank mandiri syariah.
- 3) Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui nilai (sig)  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa faktor pribadi( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap

keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai bank mandiri syariah.

c. Uji Simultan (f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor budaya (X1), sosial (X2), dan pribadi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y). Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan mahasiswa. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.725	3	79.908	28.505	.000 <sup>b</sup>
	Residual	173.805	62	2.803		
	Total	413.530	65			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), PRIBADI, BUDAYA, SOSIAL

*Sumber; Data diolah 2018*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel (X1) budaya variabel (X2) sosial dan variabel (X3) pribadi terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 28.505 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau dibawah standar

0.05 yang berarti faktor budaya, sosial dan pribadi mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.16**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.580	.559	1.674

a. Predictors: (Constant), PRIBADI, BUDAYA, SOSIAL

*Sumber: Data diolah 2018*

Berdasarkan hasil uji R Square pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.580 atau sama dengan 58,0%. Hal ini menyatakan bahwa variabel budaya, sosial, dan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah adalah sebesar 58,0% sedangkan 42,0% ditentukan oleh faktor lain.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh faktor budaya terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0,290 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti bahwa faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniel Teguh Tri Santoso dan Endang Purwanti, Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa secara uji parsial faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

### **2. Pengaruh faktor sosial terhadap terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mercy, Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap

Keputusan Pembelian Handphone Merek Nokia Di Kota Padang (Studi Kasus Pada Kecamatan Padang Barat Dan Lubuk Kilangan)

### **3. Pengaruh faktor pribadi terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspita Rini, Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Pizza (Studi Pada Pizza Hut Cabang Jalan Jenderal Sudirman No. 53 Yogyakarta)

### **4. Pengaruh Faktor budaya, sosial, dan pribadi terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji f sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa faktor budaya, sosial, dan pribadi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah diterima.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Renandho Raditya Abdullah Edy Yulianto M. Kholid Mawardi Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, Dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pada Konsumen Kartu Perdana Simpati Di Grapari Malang).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai (sig)  $0,290 > 0,05$ . Artinya, faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah atau dengan kata lain  $H_a$  ditolak.
2. Faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai (sig)  $0,000 < 0,05$ . Artinya, faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah atau dengan kata lain  $H_a$  diterima.
3. Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai (sig)  $0,000 < 0,05$ . Artinya, faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah atau dengan kata lain  $H_a$  diterima.

4. Faktor budaya, sosial dan pribadi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai (sig)  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini dikemukakan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, hendaknya lebih memaksimalkan dalam pembelajaran terutama tentang sosial dan kepribadian. Agar mahasiswa memiliki jiwa sosial yang tinggi dan kepribadian atau akhlak yang baik menurut ajaran Islam.
2. Bagi peneliti lainnya, penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah.
3. Bagi pihak bank syariah hendaknya benar-benar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan anjungan tunai mandiri bank syariah. Agar tingkat konsumsi pada setiap produk bank syariah terus mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Renandho Raditiya. Edo Eliyanto. M. Kholid Mawardi. Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Survey pada Konsumen Kartu Perdana Simpati di Grapari Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 2017.
- Andespa, Roni. *Pengaruh Budaya dan Keluarga terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017.
- Daryanto. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- EQ, Zainal Mustafa. *Munguari Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Fauzi, Muhammad. “Pengaruh Kinerja Amjungan Tunai Mandiri terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Volum II, Edisi 1*, (Mei, 2011)
- Ghoni, Abdul. Bodroastuti, Tri. “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah di Perumahan Griya Utama Banjardowo Semarang”, *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*”, 1, Semarang, 2012.
- Ghozali, Imam . *Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponogoro, 2005.
- Ginting, Nembah F. Hartimbul. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Yrama Widya, 2011
- Harahap, Sofyan Syafriz , Wiroso dan Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE Usakti, 2014.
- Haritsi, Jaribah bin Ahmad Al. *Al Fiqh Al Iqtishadi Amiril Mukmin in Umar Ibn Al Khathtab* diterjemahkan oleh Asmuni Solihin Zamalchsyari. Jakarta: Khalifah, 2010.

- Iskandar, Syamsu. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: In Media, 2013.
- Iskandar, Syamsu. *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Jakarta: IN MEDIA, 2010.
- Jaya, Rizal. dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Kasmir. *Dasar-dasar Pemikiran Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Kotler, Philip. Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Lusdiyono, Slamet Santoso, *Sosiologi I*. Bandung: Acarya Media Utama, 2007.
- Made, I Putrawan. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Misbach, Irwan. *Bank Syariah: Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*. Makassar: Alaudfin University Press, 2013.
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Nayem, Tahmid. "Cultur Influences on Cunsumer Behavior", *Internasional Journal of Business and Management*. Australia, Vol. 7, No. 21, 2012.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alfabeta CV, 2010.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur , M. Rianto Al Arif. *Teori Makroekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Nurhayati, Sri. Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*, Bantul: START UP, 2017
- R. Seftianto Dbyo Purnomo, dkk. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit dan Uang Elektronik*. Jakarta :Visimedia 2012.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranada Media, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. Cet Ke-22, 2013.
- Sunarto, Andang. *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sunarto, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djembatan, 2001.
- Tjipto, Fandy. Anastasia Diana. *Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012.

# *LAMPIRAN*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : PUTRI RAHMAWATI  
 NIM : 1416192188  
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
 SEMESTER : VII

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Strategi Pelayanan dan Peran Customer Service dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu
2. Pelaksanaan Pengalihan Hutang (Take Over) Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu
3. Penarikan Beas Siswa PPA terhadap Perubahan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan No. 1 → sudah ada vs mengajukan

Pengelola Perpustakaan

*[Signature]*  
 Melinda Sutah

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan No. 2 dapat diajukan ke umum

Pembimbing Akademik

*[Signature]*  
 Fauz

- c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan 1. Dapat diajukan dengan memperbaiki penulisan

Kaprodi

*[Signature]*  
 Yory A

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah: Pelaksanaan Pengalihan Hutang (Take Over) Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu

Bengkulu, 24 November 2017

Mengetahui  
 Kapur/Sekjur

*[Signature]*

Mahasiswa

*[Signature]*



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Putri Rahmauti  
Nim : 1416142188  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat 16 Desember 2016	Yoga Pruwata	Pengaruh etika Kerja Islami dan Kepuasan Kerja karyawan pada Lembaga Keuangan Mikro di Daerah Terpapar (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Pangrehlakan)	1. Asnaini, MA 2. Rumi Adetio	1. 2.
2.	Jumat 16 Desember 2016	Desinta Wulandari	Implementasi Kredit dan Restrukturisasi Pada Lembaga Keuangan Mikro di Daerah Terpapar (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Pangrehlakan)	1. Drs. M. Syakroni, MA 2. Milda Susilawati, M. Ag	1. 2.
3.	Jumat 16 Desember 2016	Herlina Dwiandita	Implementasi Pembiayaan Modal Kerja Di Koperasi Syariah Barokah Curup Rejang Lebong	1. Dra. Hj. Fatimah, MA 2. Desi Isnaini, MA	1. 2.
4.	Jumat 17 November 2017	Peni Agustina	Pengaruh Kepuasan Produk Hotel Brand Assurance Logistik Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Produk Oriflem di Kota Bengkulu	1. Dr. Asnaini, MA 2. Rini Elvira, MA	1. 2.
5.	Jumat 17 November 2017	Siti Messarah	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Wastafakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Investasi Di Pasar Modal	1. Dr. Asnaini, MA 2. Rini Elvira, MA	1. 2.
6.	Jumat 17 November 2017	Vera Amgzaeni	Analisis Kinerja Collection Dalam Penyelenggaraan Pembiayaan Bermodal Pada Bank Syariah Syariah KE Bengkulu	1. Desi Isnaini, MA 2. Yosi Arisandy, MA	1. 2.
7.	Kamis 23 November 2017	Desi Ariani	Pengaruh Diverifikasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian furniture Pada Usaha Dagang Meubel di Borsandandi	1. Drs. M. Syakroni, MA 2. Badaruddin, MA	1. 2.
8.	Kamis 23 November 2017	Posti Helaini	Dampak Keberadaan Warnet Sosial terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Orang Tua dan Remaja	1. Drs. M. Syakroni, MA 2. Miti Yammunida, MA	1. 2.

Mengetahui,  
Kajur Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA  
NIP 197412022006042001





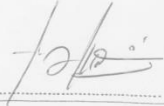


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2017  
 Nama Mahasiswa : Putri Rahmawati  
 NIM : 1416192188  
 Jurusan /Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Pelaksanaan Pengalihan Hutang (Take Over) Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu	 Putri Rahmawati	1. Andang Sunarto, Ph.D	 1.
		2. Nilda Susilawati, M.Ag	 2.

Mengetahui,  
Dekan FaK Ekonomi Dan Bisnis Islam


  
 Dr. ASNAINI, MA  
 NIP. 19730412 199803 2 003

## CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Putri RahmawatiJURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1	<p>1a. Penelitian            dari proses            Celusi penelitian</p>	<p>ditinjau secara            long - /</p>

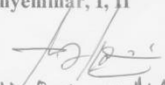
Bengkulu, 13-12-2021  
 Penyeminar, I, II

  
 Andang Sunarto, Ph.D  
 NIP.197611242006041002

## CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ristri RahmawatiJURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
	Tidak ada masalah dalam penelitian ini	Lakukan kajian lebih mendalam terhadap teori dan aplikasi di lembaga keuangan Syariah.

Bengkulu,  
Penyeminar, I, II
  
 Nilda Susitawati, M.A.  
 NIP. 19790520 200710 2 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 - 51171 Fax. 0736 - 51171  
 Email: [iaibengkulu@iainbengkulu.ac.id](mailto:iaibengkulu@iainbengkulu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Rahmawati  
 NIM : 1416192188  
 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari ~~Senin~~..... tanggal ~~16 April 2018~~ atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan judul : Pelaksanaan Pengalihan Hutang (Take Over) pada PT Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu

diubah menjadi : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi terhadap Kepatuhan Menggunakan ATM Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu...16 April 2018.

Peneliti

Putri Rahmawati...

Mengetahui  
 Pengelola Perpustakaan FEBI

16/04/18  
 Herlina Yustati...

Menyetujui

Penyeminar I

Andang Sunarto, Ph.D

Penyeminar II

Nilda Subitawati, M.Ag

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)” yang disusun oleh:

Nama : Putri Rahmawati

NIM : 1416142188

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2017

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, April 2018 M

1439 H

Tim Penyeminan

Penyeminan I



(Andang Sunarto, Ph. D)

NIP 197611242006041002

Penyeminan II



(Nilda Susilawati, M. Ag)

NIP 197905202007102003

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



(Yosy Arisandy, MM)

NIP 198508012014032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Putri Rahmawati  
NIM : 1416142188  
Prodi : Perbankan Syariah

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Mei 2018 M  
1439 H

Tim Pembimbing

Pembimbing I



(Andang Sunarto, Ph. D)  
NIP 197611242006041002

Pembimbing II



(Nida Susilawati, M. Ag)  
NIP 197905202007102003

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



(Yosy Arisandy, MM)  
NIP 198508012014032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nomor : 1419/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2018 Bengkulu, 21 Mei 2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018 atas nama:


Nama : Putri Rahmawati  
 NIM : 141 614 2188  
 Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)”**.

Tempat penelitian: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
 An. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
 Andang Sunarto, Ph. D.  
 NIP. 197611242006041002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/349 /B.Kesbangpol/2018

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 1419/In.11/F.IV/PP.00.09/05/2018 Tanggal 21 Mei 2018 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NPM : PUTRI RAHMAWATI / 1416142188  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)  
 Daerah Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 28 Mei 2018 s/d 28 Juni 2018  
 Peanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 25 Mei 2018

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
 Kota Bengkulu







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

1440/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Putri Rahmawati  
 NIM : 1416142188  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.

Judul Penelitian : "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)"

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

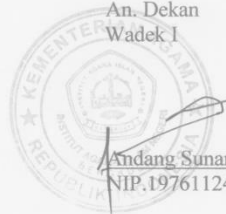
Objek Penelitian : Mahasiswa Ekonomi Islam

Waktu Penelitian : 28 Mei 2018 s.d. 28 Juni 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 Mei 2018

Wassalam  
 An. Dekan  
 Wadek I



Andang Sunarto, P.hD  
 NIP.197611242006041002

## LEMBAR KUESIONER

Nama : Putri Rahmawati

Nim : 14162188

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)

### A. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan apa yang anda rasakan dan perkirakan, setelah itu beri tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan anda.

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 1. Data Pribadi Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Prodi :

Semester :

#### Faktor Budaya (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1	Menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan ajaran Islam					
2	Menggunakan ATM bank syariah karena persepsi saya tentang bunga					

	bank yang haram					
3	Lebih memilih menggunakan ATM bank syariah dari pada ATM bank konvensional					
4	Menggunakan ATM bank syariah karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam					
5	Menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya (Islam)					
6	Menggunakan ATM bank syariah karena masuk dalam golongan kelas sosial saya					

#### Faktor Sosial (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1	Saya menggunakan ATM bank syariah karena menentang riba					
2	Saya menggunakan ATM bank syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup yang Islami					
3	Saya menggunakan ATM bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang Islami					
4	Saya menggunakan ATM bank syariah karena mengikuti orangtua					
5	Saya menggunakan ATM bank syariah karena lingkungan kampus					
6	Saya menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan jabatan saya diorganisasi					

## Faktor Pribadi (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1	Saya menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya					
2	Saya menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan selera saya					
3	Saya menggunakan ATM bank syariah karena teman-teman saya kebanyakan menggunakan ATM bank syariah					
4	Saya menggunakan ATM bank syariah karena sesuai dengan aktivitas lingkungan disekitar saya					
5	Menggunakan ATM bank syariah karena prinsip Kejujuran dan transparan					
6	Menggunakan ATM bank syariah karena opini masyarakat tentang bank syariah yang transparan dalam bagi hasil					

## Keputusan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1	Saya menggunakan ATM bank syariah karena adanya dorongan kebutuhan					
2	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai ATM bank syariah					
3	Saya tetap mencari informasi ATM bank lain walaupun telah mengenal ATM bank syariah					
4	Saya menggunakan ATM bank syariah karena telah membandingkan dengan ATM bank konvensional					
5	Saya merasa puas setelah menggunakan ATM bank syariah					

Bengkulu, 16 Mei 2018 M/ 1439

Penulis



Putri Rahmawati

Pembimbing I



(Andang Sunarto, Ph. D)  
NIP 197611241006041002

Pembimbing II



(Nilda Susilawati, M. Ag)  
NIP 197905202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Patri Rahmawati..... Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 116142188..... Pembimbing(II) : Andang Sunarto Ph.D  
 Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
	Selasa, 22/5-2018	Kuesioner	Perbaiki	g
	Kami 5, 24/5-2018	ACC Kuesioner		g
	Jumat, 13/7-2018	Bab I - III	Perbaiki, dan Tambah Kajian Teori & Kerangka Berpikir	g
	Senin, 16 Juli 2018	ACC Bab I - III		g
	Rabu, 18 Juli 2018	Bab IV - V	Perbaiki dan tambah penjelasan di kesimpulan	g
	Jumat, 20 Juli 2018	ACC IV - V		g
	Selasa, 24 Juli 2018	Abstrak	Perbaiki dan tambah Abstrak Bahasa Inggris	g
	Rabu, 25 Juli 2018	ACC		g

Bengkulu, 25 Juli 2018

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
  
 Desi Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing(II)  
  
 (. Andang Sunarto, Ph.D.)  
 NIP. 197611242006041002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Putri Rahmayati ..... Program Studi : Perbankan Syariah  
 NIM : 1416142188 ..... Pembimbing I(II) : Nilda Sutawati, M.Ag  
 Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi terhadap Keputusan  
 Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah  
 (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prati
	Selasa, 10/5-18	bab I - III	- Perbaiki Distribusi penelitian teoritis	✓
	Selasa, 17/5-18	bab I - III	Perbaiki kulirang	✓
	Selasa, 22/5-18	Acc bab I - III	Buat ulang pendiri	✓
	Kamis, 5/7-18	bab IV - V	Perbaiki data	✓
	Selasa, 10/7-18	bab V	Perbaiki kalimat di kesimpulan	✓
	Kamis, 12/7-18	Acc bab IV - V		✓

Bengkulu, .....12.....7.....2018

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

*Desli Isnaini*  
 Desli Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I(II)

*Nilda Sutawati*  
 (Nilda Sutawati, M.Ag.)  
 NIP. 197905202007102003